

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel-variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode penelitian triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi seluruh variabel bebas terhadap ROA adalah sebesar 75,8 persen, sedangkan sisanya 24,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LDR adalah sebesar 0,42 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LDR adalah sebesar 0,25 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi pengaruh variabel APB adalah sebesar 0,09 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi pengaruh variabel NPL adalah sebesar 0,36 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa

periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi pengaruh variabel NPL adalah sebesar 0,67 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi pengaruh variabel PDN adalah sebesar 2,07 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi pengaruh variabel BOPO adalah sebesar 42,77 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FBIR adalah sebesar 2,16 persen.

Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

10. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FACR adalah sebesar 0,67 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
11. Diantara kesembilan variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah variabel bebas BOPO, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 42,77 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Bank Mestika Dharma, Tbk, PT Bank Nusantara Parahyangan, Tbk, PT Bank ICB Bumiputra, Tbk yang masuk dalam sampel penelitian.
2. Periode penelitian yang digunakan mulai dari triwulan I tahun 2010 sampai

dengan triwulan IV tahun 2014.

3. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR.

### **5.3 Saran**

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan di atas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa
  - a. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama untuk Bank ICB Bumiputera yang memiliki rata-rata trend ROA mengalami penurunan sebesar -0,05, disarankan untuk lebih meningkatkan laba sebelum pajak. Dengan demikian hal ini dapat menyebabkan penurunan total asset dan lebih meningkatkan laba sebelum pajak sehingga ROA meningkat.
  - b. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama untuk Bank ICB Bumiputra, yang memiliki rata-rata trend BOPO mengalami peningkatan, disarankan untuk lebih meningkatkan efisiensi dengan cara menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional, sehingga biaya akan menurun dan pendapatan operasional pun meningkat, laba meningkat ROA pun meningkat.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, yang ingin mengambil tema sejenis, diharapkan menambah periode penelitian yang lebih panjang yaitu lebih dari

lima tahun dan menambah variabel bebas LAR dan APYDM dengan harapan bisa memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung (ROA). Krena penelitian yang dilakukan saat ini menyatakan hampir semua variabel bebas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dandy Macelano. 2015. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas dan Efisiensi terhadap ROA pada Bnk Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi sarjana STIE Perbanas dipublikasikan.
- Hendy Muttaqin. 2014. pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi, Sensitivitas terhadap Pasar dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Skripsi sarjana STIE Perbanas dipublikasikan.
- Kasmir 2012. Buku manajemen perbankan /kasmir. Ed. Rev-,11 jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Bank (<http://www.bi.go.id>) “Laporan keuangan Publikasi Bank”
- Lukman Dendawijaya. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. Malang :Ghalia Indonesia.
- Mudrajad Kuncoro, 2009. “Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi”. Edisi ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Faizal Rachman. 2014. pengaruh LDR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. Skripsi sarjana STIE Perbanas dipublikasikan.
- SEBI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 “tentang laporan keuangan publikasi triwulanan dan bulanan Bank Umum serta laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia. Jakarta. Bank Indonesia.
- Syofian Siregar. 2012. *Statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta: PT Bumu Aksara.
- Taswan. 2010. *Manajemen perbankan konsep, teknik dan aplikasi*. UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Tony Aji Pribadi. 2014. pengaruh IPR, APB, IRR, PDN, BOPO, CAR, dan PR secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi sarjana STIE Perbanas dipublikasikan.
- Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan. Jakarta Departemen Nasional Republik Indonesia.

Veitzhzal Rivai., Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifandi Permata Veithzal.  
2013. "Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan dan  
Teori ke praktek". Cetakan ke 1. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.